



## Analisa Pengaruh Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) terhadap Kinerja Supply Chain Management (SCM) pada PT Toyota Astra Motor

Wirren Chang<sup>1</sup>, Agnes Doraresta Khatarina Tokan<sup>2</sup>, Delfina Muthia Sabella<sup>3</sup>, Dewi<sup>4</sup>, Mardiana Ng<sup>5</sup>, Serina<sup>6</sup>, Wisnu Yuwono<sup>7</sup>, Fitriana Aidnilla Sinambela<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Internasional Batam

Email: [2141018.wirren@uib.edu](mailto:2141018.wirren@uib.edu)<sup>1</sup>, [2141068.agnes@uib.edu](mailto:2141068.agnes@uib.edu)<sup>2</sup>, [2141074.delfina@uib.edu](mailto:2141074.delfina@uib.edu)<sup>3</sup>, [2141229.dewi@uib.edu](mailto:2141229.dewi@uib.edu)<sup>4</sup>, [2141167.mardiana@uib.edu](mailto:2141167.mardiana@uib.edu)<sup>5</sup>, [2141081.serina@uib.edu](mailto:2141081.serina@uib.edu)<sup>6</sup>, [wisnu.yuwono@uib.edu](mailto:wisnu.yuwono@uib.edu)<sup>7</sup>, [fitriana.aidnilla@uib.edu](mailto:fitriana.aidnilla@uib.edu)<sup>8</sup>

**Abstract.** *Technological developments in the world have changed companies to participate in using technology as a means of improving company performance. Companies can implement information technology systems that assist in terms of finance, company audits, and supply chain management (SCM) performance which is called enterprise resource planning (ERP). This study will discuss the effect of implementing ERP on SCM performance at the company PT Toyota Astra Motor. The method used is a qualitative approach and also a study of literature. PT Toyota Astra Motor has implemented an ERP application that is used, namely SAP (Standard Application Product in Data Processing) version ECC 6.0 and also has supply chain management which helps in expediting and accelerating the company's production and marketing processes to meet the needs of their consumers.*

**Keywords:** *Company, Technology, ERP, Supply Chain Management.*

**Abstrak.** Perkembangan teknologi didunia merubah perusahaan untuk ikut menggunakan teknologi sebagai salah satu sarana meningkatkan kinerja perusahaan. Perusahaan dapat menerapkan sistem teknologi informasi yang membantu dalam segi keuangan, pemeriksaan perusahaan, serta kinerja *supply chain management* (SCM) yang disebut dengan *enterprise resource planning* (ERP). Penelitian ini akan membahas tentang pengaruh penerapan ERP terhadap kinerja SCM pada perusahaan PT Toyota Astra Motor. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan juga penelitian studi literatur. PT Toyota Astra Motor ini telah menerapkan aplikasi ERP yang digunakan yaitu SAP (*Standard Application Product in Data Processing*) versi ECC 6.0 dan juga telah memiliki *supply chain management* yang membantu dalam memperlancar dan mempercepat proses produksi serta pemasaran perusahaan untuk memenuhi kebutuhan konsumen mereka.

**Kata Kunci:** *Perusahaan, Teknologi, ERP, Supply Chain Management.*

## PENDAHULUAN

Dengan adanya perkembangan teknologi, manusia diberikan kemudahan dalam mendapatkan informasi maupun melakukan pekerjaannya. Teknologi memang dapat menimbulkan perubahan dalam segala aspek salah satunya pada peningkatan kinerja suatu perusahaan. Dalam meningkatkan kinerja, perusahaan dapat menerapkan teknologi informasi dengan menggunakan sistem informasi yang dapat mengintegrasikan segala aktivitas maupun fungsi yang ada di dalam perusahaan (Putra & Fiolyta, 2019).

Sistem informasi yang disebut dengan *Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan salah satu sistem yang sering digunakan perusahaan. ERP dapat membantu perusahaan dalam segi keuangan, pemeriksaan perusahaan, serta kinerja *Supply Chain Management* (SCM) (Satia et al., 2022). Fungsi dari *Supply Chain Management* yaitu mengawasi semua proses yang mengintegrasikan pemasok atau disebut *suppliers* untuk dapat bekerja sama secara efisien dalam memindahkan produk ke tangan pelanggan, dan juga dengan mempertimbangkan pasokan dan permintaan di sepanjang proses.

*Supply Chain Management* yang berbasis sistem ERP dianggap dapat menjadi faktor penting dalam menentukan peningkatan kinerja perusahaan (Aulia Qadri, 2022). PT Toyota Astra Motor telah berdiri sejak tahun 1971. Perusahaan ini adalah salah satu perusahaan dalam bidang otomotif terbesar di Indonesia yang memiliki peran penting dalam pengembangan otomotif sehingga PT Toyota Astra Motor juga menggunakan sistem ERP dalam menjalankan bisnis mereka, tanpa adanya penerapan sistem ERP, pengelolaan bisnis yang dilakukan oleh PT Toyota Astra motor tidak bisa berjalan secara efektif dan juga membutuhkan waktu yang lama. PT Toyota Astra Motor ini telah menerapkan ERP sejak tahun 2003 di bisnis mereka untuk mendukung aktivitas bisnis mereka, aplikasi ERP yang digunakan yaitu SAP (*Standard Application Product in Data Processing*) versi ECC 6.0. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, penelitian akan membahas serta menganalisis mengenai dampak atau pengaruh penerapan ERP terhadap kinerja SCM pada perusahaan PT. Toyota Astra Motor.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### ***Enterprise Resource Planning (ERP)***

Menurut Altamony et al. (2016) *Enterprise Resource Planning (ERP)* adalah sistem yang terintegritas dengan berbasis komputer yang digambarkan atau didesain untuk dapat memproses setiap transaksi-transaksi perusahaan serta memfasilitasi sebuah perencanaan yang terintegritas dan juga real time, respon konsumen, dan produksi (Masa'deh & Altamony, 2012). Oleh karena itu, diperoleh manfaat dari adanya implementasi pada ERP yaitu (Zai et al., 2022):

1. Pertumbuhan perekonomian pada perusahaan meningkat,
2. Peningkatan layanan perusahaan kepada pelanggan,
3. Sistem distribusi menjadi lebih efisien,
4. Biaya operasional berkurang.

### ***SAP (Systems Applications and Products in Data Processing)***

SAP (*Systems Applications and Products in Data Processing*) adalah sebuah aplikasi ERP yang dirancang untuk menunjang sebuah perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. SAP ini sendiri biasanya banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan manufaktur untuk mencapai tujuan perusahaan karena sistem ini merupakan sistem yang mendukung integrasi (Meiryani et al., 2022). SAP merupakan perangkat lunak buatan Jerman (Andirfa & Rizka, 2020). SAP terdiri dari sejumlah modul aplikasi yang masing-masing mempunyai kemampuan internal untuk membantu semua proses transaksi yang dibutuhkan oleh sebuah perusahaan.

1. *Area Accounting & Finance*

*Area accounting & finance* pada SAP adalah untuk memberikan gambaran secara komprehensif tentang akuntansi dan keuangan. SAP mencatat semua transaksi bisnis dalam sistem yang terintegrasi penuh dengan semua area operasional perusahaan lainnya dan memastikan bahwa data akuntansi dicatat secara lengkap dan akurat (Bae & Lee, 2021).

2. *Area HR (Human Resource)*

Untuk mengelola karyawan dengan kompetensi yang beragam dan memetakan *output* mereka sejalan dengan strategi organisasi diperlukan SAP bagi organisasi dalam menyaring kandidat karyawan dari kumpulan *database* (MOHAMMED, 2019).

### **Supply Chain Management**

Menurut Afif Zuhri Arfianto (2022), *Supply chain management* adalah suatu sistem rangkaian atau layanan jasa yang mencakup administrasi harian, operasi logistik, dan pengolahan informasi mulai dari pelanggan sampai ke pemasok. Dapat dipastikan bahwa *supply chain management* mencakup pada semua pihak yang terlibat didalam perusahaan dalam menjalankan permintaan pelanggan atau konsumen.

Fungsi dari *supply chain management* adalah

- a. Memaksimalkan keseluruhan nilai baik dari produk akhir bagi pelanggan dengan apa biaya yang harus dikeluarkan untuk membuat produk tersebut sesuai dengan permintaan pelanggan (surplus rantai pasok).
- b. Memastikan seluruh produk yang dihasilkan bisa sampai ke tujuan pemakai dan menjadikan SCM sebagai mediasi pasar untuk mencerminkan aspirasi pelanggan melalui produk yang disuplai oleh rantai pasok (Indri et al., 2022).

### **Proses Supply Chain Management**

Adapun proses proses supply chain management yang terdiri dari:

#### 1. *Supplier*

Pemasok atau *supplier* adalah suatu organisasi baik secara individu maupun kelompok yang menyediakan produk kepada pembisnis lainnya dengan dilandasi tujuan yaitu untuk keuntungan bersama (Samsugi, 2022).

#### 2. *Production*

Proses tahap produksi merupakan suatu metode atau cara dan teknik yang akan menciptakan serta menambah fungsi atau kegunaan pada suatu barang atau jasa dengan memanfaatkan sumber seperti tenaga kerja, bahan-bahan, mesin, dan dana yang ada.

#### 3. *Distribution*

Menurut Wandy Zulkarnaen (2020) *distribution* adalah sebuah aktivitas pemasaran yang memudahkan penyaluran atau penyampaian produk dari produsen kepada konsumen (Zulkarnaen et al., 2020).

#### 4. *Customer*

*Customer* atau pelanggan adalah suatu individu atau kelompok yang membeli dan menggunakan sebuah produk baik barang atau jasa dengan melakukan hubungan dengan perusahaan untuk mendapatkan suatu kesepakatan bersama (Yusuf et al., 2020).

## **METODOLOGI**

Artikel ini adalah penelitian atau penyelidikan yang menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan informasi non-numerik yang bersifat deskriptif dan berfokus pada pengamatan yang mendalam. Pada teknik analisis data dilakukan pengumpulan informasi atau data untuk menjamin bahwa informasi tersebut bersifat valid. Kemudian dilanjutkan ke bagian reduksi data dimana informasi yang sudah dikumpulkan kemudian dikurangi dan ditata ulang. Terakhir adalah penyajian data dengan mengatur informasi secara efisien dan sistematis sehingga pembaca lebih mudah memahami isi data.

Selain penelitian kualitatif, peneliti juga menggunakan metode penelitian studi literatur. Studi literatur merupakan kegiatan yang melakukan suatu metode dimana dilakukan pengumpulan informasi pustaka dengan membaca serta mencatat, dan mengelolah bahan penelitian dari sumber jurnal-jurnal.

## **ANALISA DATA**

### **Penerapan ERP pada PT Toyota Astra Motor**

Penerapan *enterprise resource planning* di dalam suatu perusahaan sangat penting dikarenakan bisa membantu dari segi pengelolaan usaha. Penerapan ERP yang berhasil juga bisa membuat data perusahaan menjadi lebih jelas dan lebih terintegrasi yang nantinya pengelolaan bisnis menjadi lebih efektif dan efisien. PT Toyota Astra Motor ini telah menerapkan ERP sejak tahun 2003 di bisnis mereka untuk mendukung aktivitas bisnis mereka, aplikasi ERP yang digunakan yaitu SAP (*Standard Application Product in Data Processing*) versi ECC 6.0.

SAP (*Systems Applications and Products in Data Processing*) adalah sebuah aplikasi ERP yang dirancang untuk menunjang sebuah perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. SAP ini sendiri biasanya banyak digunakan oleh perusahaan-perusahaan manufaktur untuk mencapai tujuan perusahaan karena sistem ini merupakan sistem yang mendukung integrasi.

SAP sendiri terdiri dari sejumlah modul aplikasi yang masing-masing mempunyai kemampuan internal untuk membantu semua proses transaksi yang dibutuhkan oleh sebuah perusahaan. Ada beberapa modul yang ada di dalam SAP dan telah disesuaikan dengan proses bisnis yang ada dan diterapkan di PT Toyota Astra Motor:

### 1. Area Accounting & Finance

Dari segi akuntansi, sistem ERP yang diterapkan akan berfungsi untuk mengolah pemasukan dan pengeluaran perusahaan dari perusahaan, sistem ini juga berfungsi untuk melakukan transaksi seperti akuntan neraca, buku besar dan pengelolaan pajak perusahaan. Sedangkan dari segi keuangan, sistem ERP berperan untuk menyelaraskan sistem secara akurat sehingga transaksi yang terjadi di dalam perusahaan tercatat secara tepat. Sistem ini juga dapat mempermudah bagian keuangan dalam mengelola keuangan, pemasukan, pengeluaran dan keuntungan perusahaan.

### 2. Area HR (Human Resource)

Perusahaan biasanya memanfaatkan sistem ini untuk mengatur semua informasi tentang karyawan perusahaan seperti data privasi, penilaian kinerja, absensi, cuti, dan dapat digunakan untuk memudahkan proses *review* karyawan.

### 3. Area Services Lexus

Perusahaan biasanya menggunakan sistem ini untuk mengidentifikasi sumber komponen yang dipakai. Umumnya mereka memakai sistem ini untuk melacak ketersediaan barang seperti sparepart atau persediaan lainnya yang dibutuhkan ketika ingin melakukan servis.

## **Penerapan Supply Chain Management pada PT Toyota Astra Motor**

*Supply Chain Management* sangatlah penting dilakukan agar dapat memperlancar dan mempercepat proses produksi serta pemasaran PT Toyota Astra Motor untuk memenuhi kebutuhan konsumen mereka. Berikut penerapan *supply chain* yang dilakukan oleh PT Toyota Astra Motor:



Gambar 1. Proses *Supply Chain Management* pada PT Toyota Astra Motor

### 1. *Supplier*

PT Toyota Astra Motor menggunakan pemasok lokal pada setiap mobil yang diproduksinya serta memperluas pemasok setiap tahunnya untuk mendapatkan barang yang bagus sehingga menghasilkan produk yang berkualitas dengan harga yang kompetitif.

PT Toyota Astra Motor melibatkan *supplier* dari berbagai negara dan *supplier* di berbagai negara tersebut harus mengetahui apa yang mereka produksi, berapa banyak yang mereka produksi, dan kapan harus tersedia sehingga *supplier* dapat mencapai skala ekonomi yang optimal. *Supplier* juga menyediakan suku cadang yang akan didistribusikan oleh PT Toyota Astra Motor. *Supplier* yang bekerja sama dengan PT Toyota Astra Motor menyediakan *sparepart* yang akan digunakan untuk produksi dan yang akan didistribusikan antara lain:

1. *Toyota Motor Corp* (TMC) merupakan *supplier* utama dari PT Toyota Astra Motor.
2. *Toyota Motor Asia Pacific* (TMAP) merupakan *supplier* yang memiliki suku cadang yang bersumber dari berbagai negara seperti Thailand, Taiwan, Malaysia, Philipina, dll.
3. *Local Supplier* (pabrik lokal) yaitu: PT Bando, PT Denso Indonesia, PT Kayaba, dll.

### 2. *Production*

Pada proses perakitan komponen untuk menghasilkan produk jadi, PT Toyota Astra Motor sangatlah detail dalam pengerjaan di setiap proses produksinya, mulai dari perakitan hingga menjadi sebuah produk yang berkualitas. Pada proses produksinya, PT Toyota Astra Motor menerapkan *supply chain management* yang dikenal sebagai *Toyota Production System* (TPS). *Toyota Production System* (TPS) bertujuan untuk memproduksi kendaraan yang berkualitas sesuai dengan pesanan pelanggannya secara cepat dan efisien. Dengan menggunakan sistem ini, PT Toyota Astra Motor mampu menciptakan produk berkualitas dengan harga bersaing.

PT Toyota Astra Motor memiliki beberapa pabrik lokal antara lain:

1. Sunter I merupakan pabrik pertama yang dimiliki oleh Toyota untuk memproduksi *ethanol engine* serta mesin kendaraan dengan kapasitas pada produksi yang mencapai 195.000 unit per tahun.

2. Sunter II merupakan pabrik yang berfokus dalam pencetakan dan pengecoran yang memiliki produksi dengan kapasitas sebesar 96.000 unit *press part* serta *casting part* sebesar 10.000 ton setiap tahunnya.
3. Karawang I yang memproduksi kendaraan seperti Fortuner dan Kijang Innova dengan mencapai 130.000 unit kapasitas produksi pada setiap tahunnya.
4. Karawang II yang memproduksi kendaraan seperti Calya, Sienta, Yaris, Vios, dan juga Veloz dengan mencapai 120.000 unit per tahunnya.
5. Karawang III yang memproduksi mesin bensin dan *ethanol* tipe R-NR dengan kapasitas produksi sebesar 216.000 unit per tahun.

PT Toyota Astra Motor melakukan aktivitas produksi dan sinergi secara konsisten sehingga dapat menopang produksi pasar domestik maupun ekspor.

### 3. *Distribution*

Pada bagian ini, PT Toyota Astra motor mendistribusikan kendaraan yang mereka produksi ke pasar domestik dan di ekspor. Pada pasar domestik, PT Toyota mendistribusikan kendaraan dan *sparepart* atau komponen dan menyebarkannya kepada cabang perusahaan dan *dealer* yang ada di Indonesia. PT Toyota Astra Motor memiliki lima *dealer* utama yang menaungi *dealer-dealer* lain yang ada di Indonesia, diantaranya:

1. Auto 2000  
*Dealer* utama PT Toyota Astra Motor yang berada di Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur, Nusa Tenggara Timur, Bali, Kalimantan serta sebagian Sumatera.
2. PT New Ratna Motor  
*Dealer* utama yang berada di Jawa Tengah dan Yogyakarta.
3. NV Hadji Kalla Trd Co  
*Dealer* utama yang berada di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Tenggara
4. PT Hasjrat Abadi  
*Dealer* utama yang berada di Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Gorontalo, Maluku, Ternate, dan Papua.
5. PT Agung Automall  
*Dealer* utama yang berada di Bali, Riau, Jambi, Bengkulu, dan Batam.

Terdapat 700 perusahaan dan 40.000 karyawan yang bekerja dalam bagian pasar domestik diseluruh Indonesia. Sedangkan pada bagian ekspor, PT Toyota Astra Motor memiliki agen ekspedisi, agen pengiriman, operator peti kemas, dan pengangkut mobil CBU dengan total karyawan sebanyak 7.072 yang memiliki tugas untuk mengirimkan bagian komponen dan peralatan atau *sparepart* yang dibutuhkan oleh pelanggan.

#### 4. *Consumer*

Sebelum mereka menjual kendaraannya ke pelanggan, mereka akan memeriksa kelengkapan kendaraan serta dokumen untuk memastikan agar produk/barang mereka telah masuk kedalam standar *vehicle delivery quality* mereka. Setelah itu, mereka akan mengirimkan produk kepada para pelanggannya.

PT Toyota Astra Motor memiliki *customer service* yang baik. Perusahaan ini mendapatkan informasi mengenai produk mereka atau *feedback* dari pelanggannya melalui *Toyota Customer Service* atau *Customer Care*. Para pelanggan bisa mengunjungi *website* resmi PT Toyota Astra Motor untuk mengisi form *Customer Care* yang tertera pada *website* tersebut dan pelanggan bisa memberikan *review* serta kritikan ataupun saran mengenai produk yang mereka produksi.

Dengan adanya penerapan sistem ERP, maka dapat meningkatkan kinerja *supply chain management* pada PT Toyota Astra Motor. Hal ini dikarenakan dengan adanya aplikasi ERP yaitu SAP yang digunakan oleh PT Toyota Astra Motor, dapat memperlancar sistem kinerja *supply chain management* serta membantu perusahaan dalam memproduksi produk mereka hingga sampai pada pelanggannya.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

PT Toyota Astra Motor ini telah menerapkan ERP sejak tahun 2003 di bisnis mereka untuk mendukung aktivitas bisnis mereka, aplikasi ERP yang digunakan yaitu SAP (*Standard Application Product in Data Processing*) versi ECC 6.0.

Selain menerapkan sistem ERP, PT Toyota Astra Motor juga memiliki *supply chain management* yang menyangkut pada :

#### 1. *Supplier*

PT Toyota Astra Motor banyak menggunakan pemasok lokal untuk setiap *sparepart* mobil yang diproduksinya.

#### 2. *Procurement/Assembling*

*Procurement* PT Toyota Astra Motor menggunakan bahan baku mentah dengan kualitas yang baik untuk dibeli oleh perusahaan.

### 3. *Production*

Produksi PT Toyota Astra Motor menghasilkan produk dengan kualitas yang tinggi dan memiliki harga yang dapat bersaing.

### 4. *Retailer/Distribution*

Produk yang telah jadi akan dikirimkan dan akan dijual pada distributor yang setelah itu akan dijual kepada pelanggan.

### 5. *Consumer*

PT Toyota Astra Motor memiliki *customer service* yang baik sehingga menerima umpan balik dari setiap pelanggannya melalui *flow of information* yang berisikan penilaian pelanggan terhadap produk mereka yang dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kualitas produk.

Dalam perusahaan PT Toyota Astra Motor, juga telah memiliki *supply chain management* yang membantu dalam memperlancar dan mempercepat proses produksi serta pemasaran perusahaan untuk memenuhi kebutuhan konsumen mereka. Dengan adanya penerapan sistem ERP dalam perusahaan PT Toyota Astra Motor, dan menerapkannya dalam SCM maka perusahaan dapat berjalan dengan sempurna dan memperlancar semua sistem kerja yang ada, sehingga PT Toyota Astra Motor dapat terus memenuhi kebutuhan customer dan dapat sampai ke *customer* tepat waktu.

Adapun saran dari peneliti:

1. PT Toyota Astra Motor harus mengkoordinasi pihak atau karyawan yang bersangkutan dalam menjalankan kinerja kerja rantai pasok agar tidak terjadinya penyimpangan bisnis yang menyebabkan perusahaan mengalami kelebihan atau kekurangan *stock* karena Informasi yang didapat tidak akurat dan cepat.
2. Menggunakan aplikasi ERP sebagai patokan untuk membuat keputusan atau strategi baru dalam menghadapi persaingan global.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Andirfa, M., & Rizka. (2020). Pengaruh Penerapan System Applications and Products in Data Processing Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pt Pupuk Iskandar Muda Lhokseumawe). *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 4(2), 198–209. <https://doi.org/10.33059/jensi.v4i2.3023>
- Aulia Qadri, R. (2022). *Pengaruh Manajemen Rantai Pasok Berbasis Sistem ERP dalam Meningkatkan Kinerja Suatu Organisasi/Perusahaan*. 6, 9854–9858.
- Bae, B., & Lee, C. C. (2021). Using Erp System To Teach Accounting Courses. *International Journal of Accounting & Finance Review*, 8(1), 1–5. <https://doi.org/10.46281/ijafr.v8i1.1352>
- Indri, A., Marpaung, N., & Nurwati. (2022). Analysis Of Supply Chain Management Methods In Raw Material Inventory And Distribution Of Crips In Ud. Bu Sri Web-Based. *Jurnal Teknik Informatika (JUTIF)*, 3(2), 331–339. <https://doi.org/10.20884/1.jutif.2022.3.2.225>
- Masa'deh, R. (Moh'd T., & Altamony, H. (2012). A Theoretical Perspective on the Relationship between Change Management Strategy and Successful ERP Implementations. *Research Journal of International Studies*, 24(24), 141–154. <http://content.ebscohost.com/ContentServer.asp?T=P&P=AN&K=83697389&S=R&D=a9h&EbscoContent=dGJyMNL80SeprA4y9f3OLCmr0ueprRSr6u4SbaWxWXS&ContentCustomer=dGJyMPGnrkqurrJJuePfgexx44Dt6fIA%5Cnhttp://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=a9h&AN=8369738>
- Meiryani, Warganegara, D. L., Winoto, A., Hidayat, G. B., Sitanggang, E. B., Tiong, K., Sidauruk, J. P., Fahlevi, M., & Prajena, G. (2022). Design of Accounting Information System in Data Processing: Case Study in Indonesia Company. *International Journal of Advanced Computer Science and Applications*, 13(9), 601–606. <https://doi.org/10.14569/IJACSA.2022.0130971>
- MOHAMMED, A. Q. (2019). Hr Analytics: a Modern Tool in Hr for Predictive Decision Making. *Journal of Management*, 10(3), 51–63. <https://doi.org/10.34218/jom.6.3.2019.007>
- Putra, A. R., & Fiolyta, S. (2019). Pengaruh Penerapan Enterprise Resource Planning Terhadap Kinerja Supply Chain Management. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 19(2), 97–109. <https://doi.org/10.30596/jmanbis.v19i2.2090>
- Samsugi, S. (2022). Sistem Informasi Pendaftaran Online Untuk Supplier Kayu Log (Bulat) Pada Pt Karya Prima Sentosa Abadi Berbasis Web Mobile. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)*, 3(2), 70–76. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>
- Satia, A., Melsen, F., Flesya, V., Cuandra, F., & Buntu Laulita, N. (2022). Pengaruh Penerapan ERP Dalam Supply Chain Management Terhadap Kinerja PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk. *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan Dan Akuntansi (MEKA)*, 3(1), 523–527. <http://ejurnal.poltekkutaraja.ac.id/index.php/meka>
- Yusuf, R., Hendawati, H., & Wibowo, L. A. (2020). Pengaruh Konten Pemasaran Shoppe Terhadap Pembelian Pelanggan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 506–515. <https://doi.org/10.38035/JMPIS>

- Zai, I., Lailita, N. B., Nurhidayati, M., Riana, S. F., Jacelyn, Widiyana, P. T., & Saputra, T. A. H. (2022). Penerapan Manajemen Rantai Pasok Berbasis Sistem ERP Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Rumah Makan Has Seven. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 1(2), 223–233. <http://ulilalbabinstitute.com/index.php/EKOMA/article/view/360>
- Zulkarnaen, W., Fitriani, I. D., Sadarman, B., & Yuningsih, N. (2020). *EVALUASI KINERJA DISTRIBUSI LOGISTIK KPU JAWA BARAT SEBAGAI PARAMETER SUKSES PILKADA SERENTAK 2018*. 4(2), 244–264.